

IMPLEMENTASI KEGIATAN PEMBIASAAN UNTUK MENANAMKAN KEDISIPLINAN ANAK USIA 5-6 TAHUN DI R.A PERWANIDA IV RADE

Desita Sawalia Muslimah¹⁾, Avanti Vera Pramudyani²⁾

¹⁾PG PAUD, FKIP, Universitas Ahmad Dahlan, Daerah Istimewah Yogyakarta, 55162

²⁾PG PAUD, FKIP, Universitas Ahmad Dahlan, Daerah Istimewah Yogyakarta, 55162

[*desita1800002020@webmail.uad.ac.id](mailto:desita1800002020@webmail.uad.ac.id) [*Avanti.pramudyani@pgpaud.uad.ac.id](mailto:Avanti.pramudyani@pgpaud.uad.ac.id)

Diterima: 07 02 2023

Direvisi: 16 03 2023

Disetujui: 11 04 2023

Abstrak

Penelitian ini membahas terkait Implementasi kegiatan pembiasaan di R.A Perwanida IV Rade untuk menanamkan kedisiplinan anak usia 5-6 Tahun yang bertujuan untuk mengetahui proses kegiatan pembiasaan yang dilakukan oleh guru secara rutin, spontan dan keteladanan untuk menanamkan kedisiplinan melalui kegiatan pembelajaran yang dilakukan untuk menanamkan kedisiplinan anak umur 5-6 tahun. Kedisiplinan anak dapat dikembangkan melalui kegiatan pembiasaan yang dilakukan oleh guru yang dapat dilaksanakan dengan menerapkan kegiatan pembiasaan secara rutin, spontan dan keteladanan. Berdasarkan data yang didapat melalui empat guru sebagai subjek penelitian didapatkan hasil bahwa guru mengalami kendala karena kurang dapat memberikan contoh kepada anak untuk dapat datang sekolah tepat waktu, guru kurang tegas dalam menjalankan aturan yang ditetapkan, guru memberikan contoh yang tidak tepat sehingga membuat anak kurang dapat mengerti, lalu beberapa guru membiarkan anak bermain sendiri tanpa adanya pengawasan dan pengarahan serta guru masih mengalami kesulitan untuk dapat mengkondisikan anak di R.A Perwanida IV Rade. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan deskriptif. Subjek penelitian yaitu guru usia 5-6 tahun sebagai partisipan dengan menggunakan teknik purposive sampling dengan kriteria guru mengajar di kelas B usia 5-6 tahun yang terlibat dalam proses penerapan kegiatan pembiasaan untuk menanamkan kedisiplinan anak. Pengumpulan data menggunakan wawancara, dokumentasi dan observasi. Peneliti menggunakan triangulasi tektik untuk mengumpulkan data yang beragam dari sumber yang sama. Kemudian data dianalisis menggunakan model Miles dan Huderman dengan langkah analisis data reduction, data display, dan conclusion drawing di R.A Perwanida IV Rade.

Kata Kunci: Kegiatan Pembiasaan, Kedisiplinan, R.A Perwanida IV Rade

PENDAHULUAN

Proses perkembangan kedisiplinan pada anak dapat dilakukan dengan menerapkan kegiatan yang berulang setiap hari. Kegiatan seperti ini akan menjadi pembiasaan yang diberikan kepada anak. Pembiasaan sangat penting dilakukan sejak dini sehingga akan memberikan dampak terhadap kepribadian anak. Menurut Aqib (2009 : 2) terdapat bentuk-bentuk pembiasaan yang dapat dilakukan pada kegiatan pembelajaran diantaranya guru dapat 1) memberikan kegiatan rutin yang dilakukan disekolah setiap hari, 2) kegiatan spontan yang diberikan guru dengan meminta tolong dengan baik, 3) menawarkan bantuan dengan baik dan menjenguk teman yang sakit, 4) memberikan teladan dan contoh, misalnya dengan memungut sampah di lingkungan sekolah dan bertutur kata yang baik, 5) kegiatan saling terkait antara satu sama lain. Menurut Purwandari, Aulia, Riyanto, dan Hartatik (2021 : 36) membiasakan anak untuk datang tepat waktu, membuang sampah ditempatnya, berpakaian rapi ketika berangkat sekolah, dapat menjaga fasilitas sekolah ini dapat memberikan pengaruh kepada anak ketika berada di rumah. Namun kenyataannya dari aturan pembiasaan yang dilakukan banyak anak yang kurang dapat menerapkan hal tersebut karena lemahnya penerapan peraturan disebabkan oleh kurangnya koordinasi antara orangtua dan guru (Nizar, 2019:23). Menurut Nugroho (2017:94) pembiasaan adalah kegiatan yang dilakukan secara berulang-ulang agar dapat menjadi kebiasaan. Kebiasaan yang diterapkan dapat

berasal dari pengalaman yang dibiasakan dan diterapkan sehari-hari. Jika ingin mengembangkan karakter kedisiplinan pada anak maka guru dapat melakukan kegiatan pembiasaan secara terulang dan teratur pada proses pembelajaran di sekolah.

Untuk dapat menanamkan kedisiplinan anak guru dapat menanamkannya melalui kegiatan pembiasaan secara rutin yang terdiri atas kegiatan upacara bendera, senam, sholat berjamaah, keberaturan, pemeliharaan kebersihan, kesehatan diri, selanjutnya kegiatan spontan yang terdiri atas memberi salam, membuang sampah pada tempatnya, dan mengantri menunggu giliran, lalu dilanjutkan dengan kegiatan keteladanan yang terdiri atas berpakaian rapi, berbahasa yang baik, rajin membaca, memuji kebaikan/keberhasilan anak, dan datang sekolah tepat waktu pada proses pembelajaran guru melakukannya dengan 3 proses kegiatan yaitu, kegiatan pembukaan pembelajaran di kelas, kegiatan inti pembelajaran di kelas dan kegiatan penutup di kelas. Selain itu terdapat aturan yang diterapkan oleh sekolah diantaranya adalah 1) anak datang sekolah tepat waktu yaitu pukul 07.30 WITA, 2) memakai seragam sekolah dengan rapi, 3) membuang sampah pada tempatnya. Namun kegiatan pembiasaan yang diterapkan untuk menanamkan disiplin anak kurang dapat berjalan dengan baik karena terdapat kendala yang dialami oleh guru diantaranya adalah guru yang kurang memberikan contoh anak untuk datang sekolah tepat waktu, kurang tegasnya guru dalam menjalankan aturan yang ditetapkan, guru memberikan contoh yang tidak tepat

sehingga membuat anak kurang dapat mengerti aturan yang diberikan, beberapa guru membiarkan anak bermain begitu saja tanpa adanya pengarahan dan pengawasan, dan guru masih mengalami kesulitan untuk dapat mengodisikan anak.

Berdasarkan penjelasan dari hasil Observasi dan hasil wawancara yang dilakukan tersebut, diperlukan adanya penelitian lebih lanjut terkait dengan Implementasi Kegiatan Pembiasaan Untuk Menanamkan Kedisiplinan Anak Di R.A Perwanida IV Rade.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian dan pembahasan terkait Implementasi Kegiatan Pembiasaan Untuk Menanamkan Kedisiplinan Anak Usia 5-6 Tahun di R.A Perwanida IV Rade. Hasil dan Pembahasan yang akan dipaparkan merupakan hasil dari analisis wawancara, observasi dan dokumentasi.

1. Penerapan Kegiatan Pembiasaan Secara Rutin Untuk Menanamkan Kedisiplinan Anak Usia 5-6 Tahun

Pembiasaan adalah melakukan sesuatu secara berulang-ulang. Kegiatan pembiasaan merupakan kegiatan pembelajaran yang membiasakan aktivitas positif kepada anak tercermin dalam kehidupan sehari-hari. Pembiasaan adalah pendidikan yang utama bagi anak usia dini yang baru memahami hal yang baik dan buruk, anak-anak yang dapat mengikuti peraturan yang dibiasakan melalui contoh-contoh yang diberikan oleh guru (Fadlillah, 2012 : 166). Pembiasaan adalah kegiatan yang dapat dilakukan berulang-ulang yaitu segala sesuatu yang dapat dikerjakan oleh anak dalam proses belajar yang dilakukan terus-menerus hingga anak dapat memahami dan dapat tertanam dalam diri anak (Fadlillah, 2014 : 166). Menurut

Djaali (2013 : 128) menyatakan bahwa pembiasaan adalah upaya yang dilakukan oleh guru dengan belajar secara berulang-ulang agar menjadi kebiasaan yang bersifat menetap dan otomatis. Guru dapat melatih anak untuk dapat terbiasa melakukan kegiatan kedisiplinan baik secara terprogram seperti melakukan cuci tangan sebelum dan setelah makan, menaati aturan bermain, buang sampah pada tempatnya dan lain sebagainya. Kegiatan pembiasaan adalah kegiatan yang sengaja dilakukan secara berulang-ulang agar dapat menjadi kebiasaan (Gunawan, 2012 : 93). Kegiatan pembiasaan untuk menanamkan kedisiplinan anak terdiri atas kegiatan rutin, kegiatan spontan dan kegiatan keteladanan (Mulyasa, 2012 : 167). Kegiatan pembiasaan secara rutin merupakan kegiatan yang dilakukan oleh guru secara terjadwal, terus menerus dan konsisten setiap saat yang bertujuan agar dapat terbiasa melakukan sesuatu dengan baik (Hariyanto, Samani, 2012 : 9). Kegiatan pembiasaan secara rutin yang dapat dikembangkan diantaranya adalah upacara bendera, senam, sholat berjamaah, keberaturan, pemeliharaan kebersihan dan kesehatan diri. Menerapkan kegiatan rutin dilakukan oleh guru secara terus menerus agar dapat menumbuhkan sikap kedisiplinan anak. Dari kegiatan rutin yang terdiri dari upacara bendera, senam, sholat berjamaah, keberaturan, pemeliharaan kebersihan dan kesehatan diri, guru memahami bahwa kegiatan rutin dilakukan secara terus menerus dan konsisten untuk dapat menanamkan kedisiplinan anak, hasil tersebut berdasarkan pada pendapat Hariyanti, Samati (2012 : 9) yang menyatakan bahwa kegiatan rutin merupakan kegiatan yang dilakukan secara terus menerus serta konsisten setiap saat

yang bertujuan agar anak dapat terbiasa melakukan sesuatu dengan baik. Guru melakukan kegiatan rutin secara berkala dan melibatkan anak untuk dapat menanamkan kedisiplinan anak, hal ini akan menjadikan kegiatan rutin penting dalam pembentukan kedisiplinan anak.

2. Penerapan Kegiatan Pembiasaan Secara Spontan Untuk Menanamkan Kedisiplinan Anak Usia 5-6 Tahun

Dalam pelaksanaan kegiatan pembiasaan selain kegiatan rutin, kedisiplinan melalui kegiatan pembiasaan dapat diterapkan secara spontan. Kegiatan spontan menjadi bagian dari kegiatan pembiasaan yang dilakukan oleh guru pada saat itu yang dapat memberikan pengaruh sikap positif yang dapat dilakukan oleh anak-anak, jika pada kegiatan spontan anak melakukan kegiatan negatif maka guru dapat memberikan nasehat dan mengingatkan anak untuk tidak mengulangnya (Nurul Zuriyah, 2011: 208). Kegiatan spontan merupakan kegiatan yang dilakukan tidak terjadwal dalam kejadian khusus, seperti pembentukan perilaku memberi salam, membuang sampah pada tempatnya, dan antri (Mulyasa, 2012 : 167).

Berdasarkan pada kegiatan spontan yang terdiri atas memberi salam, membuang sampah pada tempatnya, dan mengantri menunggu giliran, guru memahami bahwa kegiatan spontan adalah kegiatan yang dapat dilakukan oleh guru yang memberikan pengaruh positif terhadap anak, jika anak melakukan kesalahan pada kegiatan spontan maka guru dapat menegur anak dan memberikan nasehat serta pengingat agar anak tidak mengulangi kesalahan (Nurul Zuriyah, 2011 : 208). Dalam kegiatan spontan dilakukan tanpa adanya jadwal atau kegiatan khusus, yang dapat membentuk perilaku anak untuk

dapat memberi salam, membuang sampah pada tempatnya dan mengantri.

3. Penerapan Kegiatan Pembiasaan Secara Keteladanan Untuk Menanamkan Kedisiplinan Anak Usia 5-6 Tahun

Kegiatan keteladanan merupakan kegiatan pembiasaan yang dapat menanamkan kedisiplinan anak dengan perilaku dan sikap yang dapat dilakukan oleh guru kepada anak serta dapat memberikan contoh dan teladan kepada anak agar dapat terbentuk sikap baik yang dapat memberikan manfaat bagi anak (Nurul Zuriyah, 2011 : 209). Kegiatan keteladanan adalah pembiasaan yang dikembangkan dalam perilaku sehari-hari yang ditunjukkan oleh guru, seperti berpakaian rapi, berbahasa yang baik, rajin membaca, memuji kebaikan atau keberhasilan anak dan datang sekolah tepat waktu (Mulyasa, 2012 : 167).

Berdasarkan pada kegiatan keteladanan yang terdiri atas berpakaian rapi, berbahasa yang baik, rajin membaca, memuji kebaikan/keberhasilan anak dan datang sekolah tepat waktu. Guru memahami bahwa kegiatan keteladanan adalah kegiatan pembiasaan yang dapat menanamkan kedisiplinan anak dengan perilaku dan sikap yang dapat dilakukan oleh guru kepada anak. memberikan contoh dan teladan yang baik kepada anak agar dapat terbentuk sikap baik yang dapat memberikan manfaat bagi anak (Nurul Zuriyah, 2011 : 209). Dalam kegiatan keteladanan dalam perilaku sehari-hari yang ditunjukkan oleh guru, seperti berpakaian rapi, berbahasa yang baik, rajin membaca. Memuji kebaikan atau keberhasilan dan datang sekolah tepat waktu.

SIMPULAN DAN SARAN

Dalam penerapan kegiatan rutin guru menanamkan kegiatan rutin dengan mengarahkan, mengomunikasikan, menyampaikan dan mendampingi proses kegiatan rutin berlangsung selama kegiatan pembelajaran di sekolah yang dilakukan secara konsisten agar dapat menanamkan kedisiplinan anak. Guru menerapkan kegiatan pembiasaan secara spontan dengan memberikan contoh dan pengarahan berupa kegiatan memberi salam, membuang sampah pada tempatnya dan mengantri menunggu giliran selama kegiatan pembelajaran di sekolah yang dilakukan secara langsung tanpa perencanaan untuk dapat menanamkan kedisiplinan anak. Dalam penerapan kegiatan keteladanan guru menunjukkan perilaku baik sehari-hari yang dapat menjadi contoh untuk anak, kegiatan keteladanan terdiri dari berpakaian rapi, berbahasa yang baik, rajin membaca, memuji kebaikan atau keberhasilan anak dan datang sekolah tepat waktu yang dapat diterapkan oleh guru untuk menanamkan kedisiplinan anak. Pada penelitian ini ditemukan bahwa penerapan kegiatan pembiasaan di R.A Perwanida IV Rade

diterapkan secara menyeluruh dari mulai kegiatan rutin, spontan dan keteladanan dengan pendampingan dan pengarahan yang diberikan oleh guru kepada anak.

Berdasarkan kesimpulan diatas, saran yang dapat diberikan oleh peneliti sebagai berikut :

1. Bagi peneliti untuk dapat mendapatkan hasil pembahasan yang maksimal maka harus dapat mempersiapkan teori yang maksimal agar dapat sejalandengan data yang disusun sehingga dari peneliti harus dapat mempunyai perspektif dan pemahaman lebih tentang pembahasan yang diteliti.

2. Pada penelitian selanjutnya dapat memperjelas tentang hal-hal yang berkaitan dengan subjek dan objek penelitian agar tidak merasa kebingungan ketika akan melakukan penelitian.

3. Kepada jajaran Kepala Sekolah dan Guru R.A Perwanida IV Rade untuk dapat menanamkan kedisiplinan anak agar ruangan kelas dapat diberikan aturan-aturan yang dapat menjadi pengingat untuk guru dan anak.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kepada ibu avanti vera risti pramudyani yang telah membimbing dan membantu proses penelitian ini. Kepada ibu kepala sekolah serta guru dan anak didik di R.A Perwanida IV Rade yang berkenan dijadikan sebagai bahan penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Aulina, C. N. (2013). Penanaman Disiplin Pada Anak Usia Dini Pedagogia Universitas Muhammadiyah Sidoarjo., 1.
- Aqib, Zainal. (2009). Belajar dan Pembelajaran di Taman Kanak-Kanak. Bandung: Yrama Widya
- Dr. Masganti Sit, M. (2017). Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini . Dalam M. Dr. Masganti Sit, Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini (hal. 6). Depok: Kencana

- Fadlillah, Muhammad. (2012). Desain Pembelajaran PAUD. Panduan Untuk Pendidik, Mahasiswa & Pengelola Pendidikan Anak Usia Dini. Yogyakarta: BABAr-Ruzz Media
- Fadlillah, M. 2014. Desain Pembelajaran PAUD, tinjauan teoritik dan praktik. Jakarta : Ar-Ruzz Media. <http://eprints.umpo.ac.id/2026/>
- Mini, D. R. (2011). Disiplin Pada Anak . Dalam D. R. Mini, Disiplin Pada Anak (hal. 1-32). Direktorat Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini: Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini Nonformal dan Informal Kementerian Pendidikan Nasional.
- Nizar, I. A. (2009). Membentuk & Menanamkan Disiplin Anak Sejak Dini . Dalam I. A. Nizar, Membentuk & Menanamkan Disiplin Anak Sejak Dini (hal. 22). Banguntapan Jogjakarta: DIVA Press.
- Sugiyono, P. D. (2013). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D . Dalam P. D. Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D (hal. 1-330). Bandung : ALFABETA. https://digilib.unigres.ac.id/index.php?p=show_detail&id=43
- Wiyani, N. Andy. 2015. Bina Karakter Anak Usia Dini. Yogyakarta : Ar-Ruzz Media. <http://repo.uinsatu.ac.id/22907/>